



Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN TRACER STUDY 2025

*PROGRAM STUDI
S1 ILMU KEOLAHRAGAAN*



@fikk_uny



www.fikk.uny.ac.id



+62 811-2821-19



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tracer Study Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 Tahun 2025 ini dengan lancar dan tepat waktu.

Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 30 Maret 2025

Ketua Departemen,

Dr. Rifky Riyandi Prastyawan, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001



DAFTAR ISI

BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Tracer Study.....	4
B. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta.....	5
BAB II.....	6
PELAKSANAAN DAN HASIL.....	6
TRACER STUDY PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN.....	6
A. Jumlah lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.....	6
B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2025 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi.....	7
C. Masa Tunggu Kerja Lulusan.....	7
D. Sumber Biaya Studi Lanjut.....	8
BAB III.....	9
PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	9
A. Pembahasan.....	9
B. Kesimpulan.....	10
C. Rekomendasi.....	11



BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) memiliki 4 Departemen dan 12 Program Studi. Departemen Pendidikan Olahraga (POR), Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Departemen Ilmu Keolahragaan (IK), Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD). Departemen Ilmu Keolahragaan memiliki 3 Program Studi (Prodi) yaitu Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-2 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-3 Ilmu Keolahragaan, dipimpin oleh Ketua Departemen, Sekretaris Departemen dan Koorpodi Pascasarjana.

Prodi S-1 IK FIKK UNY berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Rektor No. 8291/D/T/KN/2001. Terakreditasi Unggul dari BAN-PT dan terakreditasi AQAS (Agency For Quality Assurance by Accreditation of Study Programmes) sampai Tahun 2029. Visi Prodi S-1 IK FIKK UNY “Menjadi Program Studi Ilmu Keolahragaan unggul berkelas dunia dan dapat menghasilkan lulusan yang SPORTIF (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Taqwa, Inovatif, Futuristik) berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendikiaan pada tahun 2025” dan Misi “Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi:

1. Pendidikan dan pengajaran,
2. Penelitian,
3. Pengabdian kepada masyarakat),
4. Menjalin kolaborasi dan
5. Memelihara suasana akademis untuk menjamin mutu dan sinergitas penyelenggaraan program studi

Prodi S-1 IK FIKK UNY memiliki 4 konsentrasi yaitu : Kebugaran Jasmani, Terapi dan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Fisik Adaptif, dan Manajemen Olahraga, yang dapat dipilih mahasiswa sebagai pendalaman ilmu dan pengalaman pembelajaran, serta sebagai salah satu gambaran untuk prospek kerja setelah lulus kuliah. Tenaga Pengajar Prodi IK



Berjumlah 30 Dosen dengan rincian sebagai berikut : 11 Dosen Bergelar Guru Besar (Profesor), 4 Dosen Lektor Kepala, 10 Dosen Lektor, 4 Dosen Asisten ahli, 1 Dosen Tenaga Pengajar, 29 dosen S3 dan 1 dosen sedang S3 untuk menjamin kualitas dan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa IK baik dalam bidang akademik maupun ketrampilan dan soft skill mahasiswa.

Prodi S-1 IK FIKK UNY meluluskan mahasiswa dengan gelar Sarjana Olahraga (S.Or.) Periode 3 (Tahun) terakhir dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 FIKK UNY

No	Tahun	Jumlah Lulusan
1	2023	50
2	2024	52
3	2025	68
Jumlah		170

Data Lulusan tersebut dapat menjadi gambaran secara umum lulusan prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY lebih dari 50 lulusan per tahun, hal ini memerlukan penelitian *Tracer Study* untuk mengetahui sebaran lulusan dan memberikan gambaran keterserapan lulusan terhadap dunia kerja, dunia industri, dunia usaha. Banyaknya jumlah Alumni disetiap tahun yang diluluskan, maka perlu adanya sebuah penelusuran/ Tracer Study untuk mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi dan dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja.

A. Tracer Study

Perguruan Tinggi/ Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia sebagai salah satu wadah/ tempat mendidik dan mempersiapkan diri bagi generasi muda calon-calon pemimpin, pengisi negara Indonesia dimasa yang akan datang. Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, dan kualifikasi sehingga siap dalam mengarungi dunia baik dalam dunia kerja, rasa bela negara, maupun dunia sosial kemasyarakatan. Pertanyaan yang sering



muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana.

Secara kelembagaan lembaga pendidikan ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun kepribadiannya. Lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada public. Penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik, salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya

B. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

Secara umum dan terpusat instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan pelacakan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu secara konsisten pada Panduan Sistem Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Instrumen ini diaplikasikan dalam web pada laman <http://tracer.uny.ac.id/> dalam bentuk angket daring yang diisi langsung oleh alumni. Kisi-kisi instrumen menggambarkan secara komprehensif kondisi lulusan sebagai berikut :

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni



9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja

BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL

TRACER STUDY PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN

Tim penjamin mutu Fakultas dan tim penjamin mutu prodi mengkoordinasikan dan melaksanakan olah data dari laman tracer.uny.ac.id yang dikelola oleh Bidang Karir dan Alumni Direktorat Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta, berdasarkan data yang diperoleh dan diolah sebagai berikut :

A. Jumlah lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Jumlah lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah lulusan Program Sarjana FIKK UNY Tahun 2025

No	Prodi	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan Tertracer	Presentase lulusan Tertracer
1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S-1	197	40	20,30%
2	Pendidikan Kepelatihan Olahraga S-1	117	35	29,91%
3	Ilmu Keolahragaan S-1	68	15	22,06%
4	PGSD Pendidikan Jasmani S-1	143	35	24,48%
Jumlah		525	125	23,81%



Hasil tracer study Program Sarjana di FIKK UNY menunjukkan dari 525 lulusan ditahun 2025, 125 (23,81%) alumni/ lulusan telah mengisi tracer study, hasil tracer study terhadap lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2025 menunjukkan dari 68 lulusan ditahun 2025, 15 (22,06%) telah mengisi tracer study, sementara 53 lulusan atau 77,94% belum berpartisipasi dalam pengisian tracer study.

B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2025 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi

Profil lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 3. sebagai berikut :

Tabel 3. Responden Tracer Studi Prodi IK tahun 2025

Program Studi	Jumlah lulusan tertracer		Jumlah yang bekerja		Jumlah yang berwirausaha		Jumlah yang melanjutkan Studi		Belum Bekerja	
Ilmu Keolahragaan S-1	15	100%	6	40,00%	0	0%	5	33,33%	4	26,67%

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2025, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 15 lulusan (100%) berhasil tertracer. Dari jumlah tersebut, tidak terdapat lulusan yang bekerja 6 lulusan (40%), sementara 0 lulusan (0,00%) memilih jalur berwirausaha dan 5 orang (33,33%) melanjutkan studi, 4 lulusan (26,67%) belum bekerja/ sedang mencari kerja, sebagian lulusan memilih jalur pengembangan diri melalui studi lanjut maupun berwirausaha. Capaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain tingkat persaingan di dunia kerja, akses terhadap informasi lowongan pekerjaan, peran kegiatan job fair dan campus hiring, serta kepemilikan sertifikat kompetensi yang mendukung daya saing lulusan.



C. Masa Tunggu Kerja Lulusan

Masa tunggu lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Data Masa Tunggu Kerja Lulusan

Program Studi	< 3 Bulan		3-6 Bulan		7-12 Bulan		> 12 Bulan	
Ilmu Keolahragaan S-1	5	33,33%	7	46.67%	0	0%	0	0%
	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama (Bulan)							
	2.5							

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2025, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 15 lulusan (100%) berhasil tertracer, Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1 masa tunggu lulusan di bawah tiga bulan setelah lulus berjumlah 5 lulusan (33,33%), hal ini terjadi dikarenakan salah satunya dengan melanjutkan studi di program magister/ S2, masa tunggu 3-6 bulan berjumlah 7 lulusan (46,67%).

D. Sumber Biaya Studi Lanjut

Sumber biaya studi lanjut berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 5. sebagai berikut :

Tabel 5. Data sumber biaya studi lanjut

Program Studi	Jumlah Lulusan	Studi Lanjut	Biaya Sendiri	Beasiswa
---------------	----------------	--------------	---------------	----------



Ilmu Keolahragaan S-1	15	100%	5	33,33%	5	100%	0	0%
--------------------------	----	------	---	--------	---	------	---	----

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2025, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 15 lulusan (100%) berhasil tertracer, Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1 melaksanakan studi lanjut setelah lulus berjumlah 5 lulusan (31,25 %) dengan biaya sendiri/ mandiri.

BAB III PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Pembahasan

Analisis Partisipasi Alumni (*Response Rate*) Berdasarkan data yang dihimpun dari laman resmi *tracer.uny.ac.id*, jumlah lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan S-1 pada tahun 2025 adalah sebanyak 68 orang, namun, jumlah alumni yang berhasil terlacak dan berpartisipasi aktif dalam pengisian instrumen hanya mencapai 15 orang, hal ini menunjukkan nilai *response rate* sebesar **22,06%**, sedangkan sebagian besar alumni lainnya, yaitu sebanyak 53 orang (**77,94%**), belum berpartisipasi. Angka partisipasi yang rendah ini menjadi catatan kritis bagi evaluasi manajemen penelusuran alumni prodi. Data yang berada di bawah angka 50% ini berisiko menimbulkan bias data, karena belum



mampu merepresentasikan kondisi riil keterserapan seluruh lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan dunia usaha (DUDI).

Analisis Profil Kontinuitas Lulusan (Bekerja, Wirausaha, dan Studi Lanjut)

Hasil pelacakan terhadap 15 responden yang terdata menunjukkan dinamika pasca-kelulusan yang cukup bervariasi sebagai berikut : **Sektor Pekerjaan:** Sebanyak 6 lulusan (**40,00%**) dinyatakan telah bekerja (p. 5). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi akademik dan keterampilan praktis dari 4 konsentrasi prodi (Kebugaran Jasmani, Terapi dan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Fisik Adaptif, dan Manajemen Olahraga) memiliki relevansi dan daya serap yang baik di pasar tenaga kerja. **Sektor Studi Lanjut:** Sebanyak 5 lulusan (**33,33%**) memilih untuk langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister (S-2). Tingginya angka studi lanjut ini merefleksikan kuatnya motivasi akademik lulusan untuk memperdalam keilmuan keolahragaan, yang juga didukung oleh keberadaan linieritas program studi S-2 dan S-3 Ilmu Keolahragaan di dalam departemen. **Sektor Kewirausahaan:** Persentase alumni yang memilih jalur wirausaha berada di angka **0,00%** (tidak ada). Nihilnya angka kewirausahaan ini mengindikasikan perlunya evaluasi mendalam terkait penanaman jiwa kemandirian ekonomi bisnis olahraga (*sportpreneurship*) selama masa perkuliahan. **Belum Bekerja / Mencari Kerja:** Terdapat 4 lulusan (**26,67%**) yang berstatus belum bekerja. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketatnya persaingan pasar kerja, lambatnya akses informasi lowongan, serta minimnya kepemilikan sertifikat kompetensi pendukung yang diakui industri.

Masa Tunggu Kerja Lulusan merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) penting bagi perguruan tinggi. Dari data yang diperoleh, seluruh responden yang terlacak (**100%**) berhasil terserap ke dalam ekosistem produktif (bekerja atau studi lanjut) dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan: Masa Tunggu < 3 Bulan, sebanyak 5 lulusan (**33,33%**) langsung terserap. Mayoritas dari kelompok ini diisi oleh alumni yang langsung melakukan transisi ke jenjang studi Magister (S-2) sesaat setelah lulus. **Masa Tunggu 3–6 Bulan:** Sebanyak 7 lulusan (**46,67%**) berhasil mendapatkan pekerjaan. Kecepatan masa tunggu yang berada di bawah ambang batas 6 bulan ini membuktikan bahwa lulusan memiliki daya saing yang tinggi dan responsif terhadap peluang yang tersedia.

Analisis Kemandirian Pendanaan Studi Lanjut hal menarik terlihat pada aspek pendanaan studi lanjut dari 5 alumni yang menempuh jenjang S-2. Data menunjukkan



bahwa **100%** (5 lulusan) membiayai studi lanjut mereka menggunakan **Biaya Sendiri / Mandiri**. Sebaliknya, persentase perolehan beasiswa berada di angka **0,00%**. Meskipun secara finansial mandiri menunjukkan kemampuan ekonomi lulusan/keluarga yang mapan, nihilnya perolehan beasiswa mengindikasikan adanya keterbatasan akses informasi, kurangnya bimbingan teknis mengenai program beasiswa (seperti LPDP, BPI, atau Beasiswa Unggulan), atau kurangnya kesiapan alumni dalam memenuhi persyaratan administratif dan substantif beasiswa nasional maupun internasional.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data Laporan *Tracer Study* Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut :

Partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study* masih sangat rendah, yaitu hanya **22,06%** (15 dari 68 lulusan), sehingga menyisakan **77,94%** alumni yang belum terlacak. Penyerapan lulusan didominasi oleh sektor formal pekerjaan (**40,00%**) dan keberlanjutan studi lanjut ke jenjang S-2 (**33,33%**). Tingkat masa tunggu lulusan tergolong sangat cepat dan efisien, di mana **100%** responden telah terserap ke dalam dunia kerja atau pendidikan lanjut dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Minat dan eksekusi alumni dalam dunia wirausaha berbasis olahraga (*sportpreneurship*) masih belum terbentuk (**0,00%**). Seluruh alumni yang menempuh studi lanjut (100%) mengandalkan pendanaan mandiri, tanpa adanya serapan dari program beasiswa eksternal.

C. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas lulusan serta keandalan data pelacakan di masa mendatang, diajukan beberapa rekomendasi strategis sebagai berikut:

1. **Restrukturisasi Strategi Penelusuran Alumni (*Tracer Study*)**
 - a. Mengembangkan sistem komunikasi berbasis *hotline* WhatsApp resmi prodi untuk melakukan penelusuran langsung (*direct-chasing*) kepada alumni sejak H+1 kelulusan.
 - b. Memberikan stimulus atau syarat administratif yang mewajibkan pengisian *tracer study* saat pengambilan ijazah/transkrip nilai legalisir di tingkat fakultas.

2. **Revitalisasi Kurikulum Berbasis *Sportpreneurship***



- a. Mengintegrasikan mata kuliah kewirausahaan olahraga yang lebih aplikatif dan praktis pada kurikulum prodi.
- b. Menyelenggarakan inkubator bisnis olahraga dan memfasilitasi kemitraan mahasiswa dengan UMKM atau industri kreatif di bidang olahraga (kebugaran, terapi, dan manajemen *event*).

3. Peningkatan Aksesibilitas Beasiswa Studi Lanjut

- a. Mengadakan lokakarya dan bimbingan teknis berkala mengenai strategi menembus beasiswa nasional (seperti LPDP, Kemendikbudristek) bagi mahasiswa tingkat akhir dan alumni.
- b. Membantu memfasilitasi surat rekomendasi dari Guru Besar (Profesor) prodi secara lebih masif untuk mendukung aplikasi beasiswa alumni.

4. Penguatan Kemitraan DUDI dan Sertifikasi Kompetensi

- a. Menggalakkan program *campus hiring* dan *job fair* khusus bidang olahraga dan kesehatan secara periodik di tingkat fakultas.
- b. Mewajibkan atau mensubsidi perolehan sertifikat kompetensi keahlian (misalnya: pelatih kebugaran, masseur terapi cedera, instruktur olahraga adaptif) sebelum mahasiswa lulus guna meningkatkan daya tawar di pasar kerja.